

BAB 2

ANAK STUNTING DENGAN PENYAKIT PENYERTA

ANAK STUNTING ADALAH KONDISI DI MANA ANAK MEMILIKI TINGGI BADAN YANG LEBIH RENDAH DARI STANDAR YANG SESUAI DENGAN USIANYA, BIASANYA DISEBABKAN OLEH KEKURANGAN GIZI KRONIS SELAMA PERIODE PERTUMBUHAN AWAL. STUNTING TIDAK HANYA MEMPENGARUHI TINGGI BADAN, TETAPI JUGA DAPAT BERDAMPAK PADA PERKEMBANGAN OTAK, FUNGSI ORGAN, SERTA SISTEM KEKEBALAN TUBUH ANAK.



PENYAKIT PENYERTA PADA ANAK STUNTING



INFEKSI BERULANG

Anak stunting mudah terkena infeksi seperti ISPA dan diare karena kekebalan tubuhnya lemah akibat kurang gizi.

ANEMIA

Kekurangan zat besi menyebabkan anemia pada anak stunting, yang mengurangi aliran oksigen ke otak dan jaringan tubuh.

GANGGUAN PERKEMBANGAN KOGNITIF

Anak stunting berisiko mengalami keterlambatan kognitif, yang mempengaruhi kemampuan belajar dan performa akademis.

OBESITAS MASA DEWASA

Anak yang mengalami stunting berisiko tinggi mengalami obesitas di kemudian hari akibat perubahan metabolisme.

GANGGUAN PERTUMBUHAN ORGAN

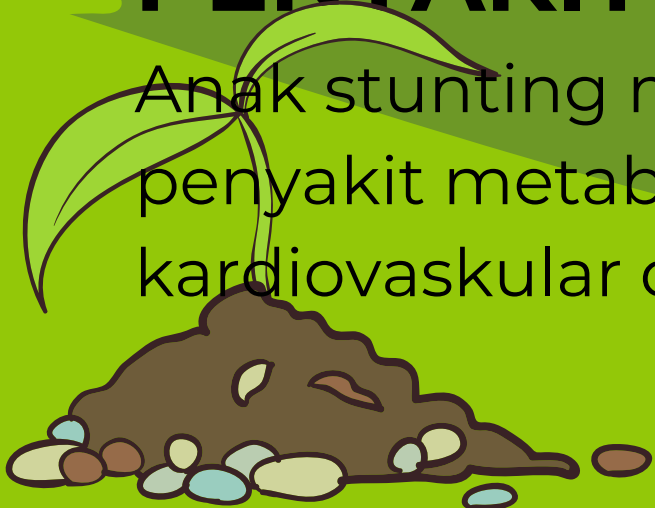
Kekurangan nutrisi dapat memengaruhi perkembangan organ vital, sehingga menyebabkan masalah kesehatan jangka panjang.

KETERLAMBATAN PUBERTAS

Anak stunting sering mengalami keterlambatan pubertas, memengaruhi perkembangan fisik dan hormonal.

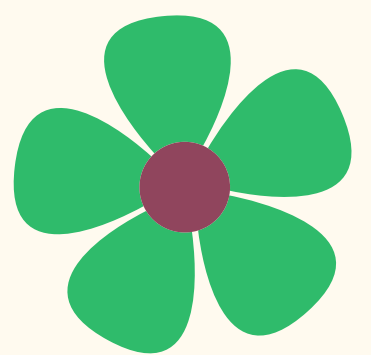
PENYAKIT METABOLIK

Anak stunting memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit metabolik seperti diabetes dan penyakit kardiovaskular di masa dewasa.





PENCEGAHAN DAN PENANGANAN GIZI SEIMBANG



Nutrisi yang cukup sejak dalam kandungan hingga usia 2 tahun penting untuk mencegah stunting, termasuk ASI eksklusif dan makanan pendamping bergizi.

PEMERIKSANAAN KESEHATAN RUTIN

Pemeriksaan rutin di posyandu atau pusat kesehatan membantu mendeteksi dini masalah pertumbuhan dan penyakit.

KEBERSIHAN DAN SANITASI

Menjaga kebersihan lingkungan, air bersih, dan sanitasi mencegah infeksi yang berisiko bagi anak.

IMUNISASI LENGKAP

Imunisasi sesuai jadwal penting untuk mencegah infeksi yang bisa memperburuk kondisi anak.